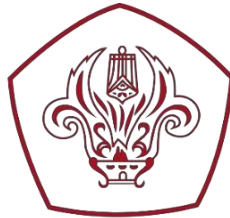


**SKRIPSI**

**PENGARUH *NON-PERFORMING LOAN, LOAN-TO-DEPOSIT RATIO, DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : THOMAS WESTIN**

**NPM : 125190216**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT- SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2023**

## Persetujuan

Nama : THOMAS WESTIN  
NIM : 125190216  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul : Pengaruh Non-Performing Loan, Loan-to-Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 03-Januari-2023

Pembimbing:  
SUSANTO SALIM, SE.,M.M.,Ak.,CPA,  
CPMA,CA,ACPA  
NIK/NIP: 10195010



---

## Pengesahan

Nama THOMAS WESTIN  
NIM 125190216  
Program Studi AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi Pengaruh Non-Performing Loan, Loan-to-Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Elek Indonesia Periode 2018-2021.  
Title The Effect of Non-Performing Loans, Loan-to-Deposit Ratio, and Capital Adequacy Ratio on Allowance for Impairment Losses of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 Period.

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 18-Januari-2023.

### Tim Penquii:

1. RINI TRI HASTUTI, S.E., Ak., M.Si
2. SUSANTO SALIM, SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA.ACPA
3. ROSMIT A RASYID, Ora., M.M., Ak.

Yang bersangkutan dinyatakan: LULUS.

Pembimbing:  
SUSANTO SALIM, SE.,M.M.,Ak.,CPA,  
CPMA,CA.ACPA  
NIK/NIP: 10195010



Jakarta, 18-Januari-2023

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA.CPA (Aust.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**ABSTRAK**

**PENGARUH *NON-PERFORMING LOAN*, *LOAN-TO DEPOSIT RATIO*,  
DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP CADANGAN  
KERUGIAN PENURUNAN NILAI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021**

Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, serta *capital adequacy ratio* terhadap cadangan kerugian penurunan nilai pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat sebanyak 42 perusahaan perbankan. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Analisis regresi data panel digunakan dalam penelitian dengan program statistik *Eviews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *non-performing loan* berdampak secara positif signifikan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai bank. *loan-to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* tidak memberikan pengaruh terhadap cadangan kerugian penurunan nilai pada bank. Hasil dari penelitian ini dapat membantu investor dan manajemen bank dalam memperoleh pengetahuan tambahan mengenai faktor yang mempengaruhi cadangan kerugian penurunan nilai bank, serta menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian terjadinya peristiwa yang mempengaruhi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kata Kunci : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, *Non-Performing Loan*, *Loan-to deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*

*The purpose of this study is to find empirical evidence about the effect of non-performing loans, loan to deposit ratios, and capital adequacy ratios on allowance for impairment losses in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. The samples used in this study were 42 banking companies. The sampling technique is purposive sampling. Panel data regression analysis was used in research using the Eviews 12 statistical program. The results of this study indicate that non-performing loans have a significant positive impact on the bank's allowance for impairment losses. the loan-to deposit ratio and capital adequacy ratio have no effect on the allowance for impairment losses at the bank. The results of this study can assist investors and bank management in obtaining additional knowledge regarding the factors that affect the allowance for impairment losses on a bank, as well as being a reference material for further research related to research on the occurrence of events that affect the allowance for impairment losses.*

*Keywords : Allowance for Impairment Losses, Non-Performing Loan, Loan-to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, skripsi dengan judul “**Pengaruh *Non- Performing Loan, Loan-to Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio* terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021**” dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya dengan baik dan lancar. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi penulis untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan akuntansi Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari dosen, keluarga, serta seluruh teman-teman penulis. Maka, kesempatan ini akan digunakan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan serta nasihat kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada:

1. Bapak Susanto Salim S.E., M.M., Ak., CPA, CA, ACPA. Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan pengarahan.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS, ACPA. selaku Kepala Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen serta pengajar laboratorium yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama penulis berada di bangku kuliah.
5. Orang tua serta keluarga dari peneliti yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan segala kebutuhan.
6. Teman-teman dalam grup “KY” yaitu Anthony, Russel, Micheal, Davin, Stefanus, Juan, Grace, Erryka, Gaby, Shania, dan Michelle. Serta teman-teman FEB UNTAR lainnya.

7. Seluruh pihak yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang dibuat ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, mohon maaf penulis haturkan atas kekurangan ataupun kesalahan yang mungkin terdapat dalam skripsi ini. Penulis juga sangat berterima kasih atas segala masukan serta kritik dan saran yang dapat membangun penulis. Penulis berharap agar skripsi ini berguna bagi segala pihak yang membaca.

Jakarta, 22 Desember 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Thomas Westin', with a long horizontal stroke extending to the right.

Thomas Westin

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Permasalahan.....	1
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori .....	9
B. Definisi Konseptual.....	10
C. Kaitan Antar Variabel .....	19
D. Penelitian Terdahulu .....	21
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	26
BAB III .....	30
METODE PENELITIAN .....	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	30
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	31
D. Asumsi Analisis Data.....	32
E. Analisis Data .....	33
BAB IV .....	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	38
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	41
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	44
D. Hasil Analisis Data.....	48
E. Pembahasan.....	58



BAB V .....	65
PENUTUP .....	65
A. Kesimpulan .....	65
B. Keterbatasan dan Saran .....	66
DAFTAR BACAAN.....	69
LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	78
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN .....	79

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1.....	27
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas .....	44
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data.....	45

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Hasil Pengambilan Sampel .....	39
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan .....	40
Tabel 4. 3 Uji Statistik Deskriptif Seluruh Perusahaan Sampel .....	42
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi .....	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>common effect model</i> .....	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>fixed effect model</i> .....	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>fixed effect model</i> .....	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji <i>random effect model</i> .....	51
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	51
Tabel 4. 13 Hasil Uji <i>random effect model</i> .....	52
Tabel 4. 14 Hasil Uji <i>common effect model</i> .....	52
Tabel 4. 15 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	52
Tabel 4. 16 Analisis Regresi Berganda .....	53
Tabel 4. 17 Hasil Uji Signifikansi Simultan .....	55
Tabel 4. 18 Hasil Uji Signifikansi Parsial .....	56
Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	57
Tabel 4. 20 Hasil Kesimpulan Hipotesis .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Data Perusahaan Perbankan .....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Bank di Indonesia bertindak berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan tugasnya. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, serta meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional, pemerataan taraf hidup masyarakat, dan pembangunan nasional. Bank juga dikenal sebagai lembaga yang bertindak sebagai perantara keuangan, yaitu perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan yang membutuhkan dana.

Perkembangan sektor keuangan, khususnya perkembangan sektor perbankan Indonesia, diharapkan dapat membawa perubahan positif bagi perekonomian negara. Salah satu pengembangan sektor keuangan adalah untuk menciptakan Sektor Jasa Keuangan (SJK) yang ideal. SJK memiliki fungsi sebagai sarana intermediasi keuangan, menyediakan dana untuk produksi dan konsumsi publik, dan sebagai sarana menyimpan kekayaan yang ekonomis, efektif dan efisien bagi pengguna dari SJK pelayanan publik.

Bank memberikan kontribusi penting bagi stabilitas keuangan dan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Industri perbankan di Indonesia beberapa tahun terakhir ini telah mengalami perubahan yang sangat besar. Sektor perbankan merupakan salah satu industri yang mampu dalam mempengaruhi kondisi perekonomian negara secara signifikan. Setiap bank harus bersiap untuk terus memantau dan mengantisipasi perubahan yang mempengaruhi layanan kepada para nasabah atau pelanggan setiap bank.

Bank menyalurkan uang kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Bank menanggung risiko kerugian yang muncul ketika debitur tidak dapat membayar kewajibannya kepada bank. Dalam mengantisipasi risiko tersebut bank diwajibkan membentuk dan menyisihkan dana untuk menutupi risiko kerugian

terhadap kredit yang diberikan kepada nasabah. Dalam regulasi perbankan Indonesia yang dibuat mengacu kepada PSAK 71 yang bertujuan mengatasi kerugian risiko kerugian kredit yang terjadi akibat kemungkinan lawan transaksi (*counterparty*) gagal memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo, atau risiko kerugian akibat peminjam tidak dapat membayar lunas seluruh atau sebagian utangnya maka bank harus menentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

CKPN merupakan cadangan dana yang dibentuk oleh bank yang bertujuan untuk menghadapi risiko kerugian yang diakibatkan penanaman dana dalam aktiva produktif. CKPN memegang peranan penting bagi perbankan karena CKPN dapat menjaga stabilitas keuangan. Jika bank tidak memiliki CKPN, maka pengelola bank tidak dapat memperkirakan risiko kerugian aktiva produktif, dikarenakan risiko kehilangan aktiva produktif merupakan faktor penyebab krisis keuangan bank.

Bank wajib mengalokasikan persentase tertentu dari saldo pinjaman menjadi CKPN. Dana kredit yang berkurang disebabkan karena dana tersebut dibentuk CKPN. Bank harus waspada dalam menentukan jumlah CKPN. Kesalahan saat bank menentukan jumlah CKPN bank juga bisa menderita kerugian karena aset yang harus produktif dan bisa menghasilkan keuntungan berubah menjadi aset non-produktif karena disimpan ke dalam CKPN. Oleh karena itu perlu dianalisis jelas tentang faktor-faktor yang menyebabkan CKPN tidak mencapai batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 tentang Cadangan Kerugian Penurunan Nilai menjelaskan bahwa Bank Indonesia menerapkan sekurang-kurangnya 1% untuk cadangan minimum dari aktiva produktif yang digolongkan lancar. Jika bank tidak menyiapkan CKPN maka pengelola bank tidak memiliki kemampuan untuk mengantisipasi risiko kerugian aktiva produktif sebab risiko kerugian aktiva produktif menjadi salah satu faktor kunci penyebab bank mengalami krisis keuangan.

Hasil evaluasi pembiayaan debitur didasarkan kepada keputusan setiap bank, oleh karena itu bank harus menyiapkan kebijakan tersendiri dalam membentuk

cadangan dana untuk pembiayaan. CKPN tercantum dalam *annual report* pada laporan posisi keuangan sebagai salah satu *asset* bank untuk tiap periode. CKPN dapat dikatakan sehat apabila memiliki nilai yang signifikan dalam *annual report*.

Pada Juli 2021, Kredit perbankan sudah tumbuh positif 0,50% YoY (*year over year*) dan 52 bank mencatat kenaikan kredit, tetapi sinyal merah masih menyala dalam portofolio aset kredit perbankan. *Non Performing Loan* (NPL) *gross* perbankan terus menimbun dari 3,06% pada Desember 2020, 3,17% pada Maret 2021, 3,24% pada Juni 2021, dan 3,35% pada Juli 2021. CKPN industri perbankan terus naik, dari sebesar Rp170,65 triliun pada 2019, menjadi Rp313,01 triliun pada 2020, dan naik menjadi Rp339,20 triliun per Juli 2021. Adapun rasio CKPN kredit dibandingkan dengan total kredit melonjak dari 2,88% pada 2019 menjadi 5,35% pada 2020 kemudian naik ke 6,10%. Per Juli 2021, porsi CKPN terhadap total kredit tercatat sebesar Rp339,20 triliun atau naik Rp2,90 triliun dari bulan sebelumnya dengan rasio tetap di 6,10% karena ada pertumbuhan tipis sebesar 0,50% menjadi Rp5.563,70 triliun dibanding Juli 2020. Berdasarkan kelompok bank, bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mencatat rasio CKPN paling tinggi yaitu 7,91%. Begitu juga kelompok bank berdasarkan modal dimana bank-bank bermodal inti Rp30 triliun ke atas memiliki CKPN 7,57%. Berdasarkan sektor usaha, rasio CKPN tertinggi ada di sektor akomodasi sebesar 11,41%, sektor pengolahan 9,92%, sektor konstruksi 8,32%, pertanian 7,45%, dan pertambangan 6,96%.

Pertumbuhan kredit perbankan rupanya memunculkan kenaikan risiko kualitas kredit. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut, rasio *non performing loan* (NPL) perbankan secara *gross* per Mei mencapai 3,04% dan NPL net 0,85%. Angka NPL ini naik dari Maret dimana posisi NPL *gross* masih 2,99% dan NPL net 0,84%. Menanggapi kenaikan rasio NPL ini, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) tetap berupaya menjaga NPL ada di kisaran 2,8%-3% sampai akhir tahun. Adapun per Maret 2022, NPL *gross* BRI ada di level 3,09%. Menurut BRI, Secara *cash flow*, debitur tersebut masih belum kembali ke kondisi sebelum *covid-19*, terutama debitur yang bergerak di sektor wisata. Untuk

mengantisipasi risiko kredit, BRI sudah mengalokasikan total CKPN yang sangat memadai dimana *NPL Coverage* lebih dari 250%. Banyak faktor yang mempengaruhi besar kecilnya CKPN bank bergantung pada risiko yang timbul dari aktivitas keuangan, salah satunya yaitu pembiayaan bermasalah *Non performing finance* (NPF). *Non performing finance* (NPF) atau pembiayaan bermasalah di bank konvensional yang biasa dikenal dengan *non performing loan* (NPL), adalah pembiayaan yang bermasalah dalam pembayaran kembali, yang mungkin disebabkan oleh faktor eksternal atau internal debitur bank itu sendiri.

Adapun fenomena yang terjadi pada salah satu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pada PT Bank Jago Tbk. Per kuartal II/2022, rasio kredit terhadap simpanan atau *loan to deposit ratio* (LDR) bank turun 610 *basis point* (BPS) dibandingkan dengan tahun lalu, yakni 118,98 persen. Rata-rata industri, 81,63 persen dan juga menurut Bank Indonesia (BI), posisi *loan to deposit ratio* (LDR) yang ideal adalah pada 78-92 persen dikarenakan jika LDR terlalu tinggi, menyebabkan Cadangan kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang harus dibentuk bank lebih banyak. Posisi PT Bank Jago Tbk saat ini mengharuskannya membentuk CKPN lebih banyak karena LDR masih tergolong sangat tinggi. Menurut Kasmir (2017), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. LDR merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besaran CKPN sebagai penilaian terhadap kredit bank karena LDR menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap pihak ketiga dengan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio jumlah kredit dibandingkan jumlah dana pihak ketiga, dimana untuk mengetahui jumlah kredit yang di berikan dengan menggunakan dana dari pihak ketiga artinya jika kredit yang diberikan terlalu tinggi maka pengembalian dana pada pihak ketiga akan terhambat dan situasi itu akan mempengaruhi CKPN. Semakin besar LDR maka CKPN yang dibentuk juga akan meningkat.



Dalam Regulasi Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008, mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum atau dapat disebut juga *Capital Adequacy Ratio* (CAR), diwajibkan CAR setiap Bank Konvensional berada di minimum 8%. Per Juli 2021, Industri perbankan melaporkan CAR pada level 25,67 persen. Namun, yang terjadi pada salah satu Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu pada PT Bank Raya Indonesia Tbk, rasio kecukupan modal minimum atau *capital adequacy ratio* (CAR) Bank Raya turun dari 22,60% menjadi 17,48% di kuartal ketiga 2021 hal ini disebabkan karena Bank Raya mengalami penurunan modal inti (*tier 1*) 42,93% *year over year* (yoy) dari Rp 4,17 triliun di September 2020 menjadi Rp 2,38 triliun di September 2021 dan juga kualitas kredit yang kurang bagus. Kualitas kredit yang kurang bagus menimbulkan risiko kredit kepada bank yaitu risiko debitur tidak dapat melunaskan kredit yang dipinjam. Risiko kredit juga dapat menjelaskan hubungan antara CAR terhadap CKPN karena semakin rendah *capital adequacy ratio* (CAR) dapat diartikan tidak tercukupinya modal dibandingkan dengan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sehingga hal ini mengindikasikan analisis risiko kredit dianggap tidak baik karena bank tidak memiliki kecukupan modal diatas ATMR dan modal yang dimiliki bank kecil maka CKPN yang perlu dipenuhi bank semakin besar. Pada dasarnya, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang merepresentasikan kemampuan bank dalam menyediakan dana yang bisa digunakan sebagai cadangan untuk mengantisipasi adanya risiko kerugian.

Dari penjabaran latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul untuk melakukan penelitian yaitu Pengaruh *Non Performing Loan*, *Loan to deposit ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to deposit ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap cadangan kerugian

penurunan nilai (CKPN) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Non performing financing* (NPL) merupakan faktor dasar yang dapat mempengaruhi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Jika terjadi kredit yang bermasalah maka dana cadangan yang diberikan untuk meminimalkan risiko yang diambil oleh modal juga meningkat, sehingga jumlah modal yang dimiliki bank akan menurun. *Loan to deposit ratio* adalah perbandingan rasio jumlah kredit terhadap dana pihak ketiga untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan modal sendiri atau dana dari masyarakat yang digunakan dan menggambarkan kemampuan bank untuk melunasi penarikan yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan kredit. disediakan sebagai sumber likuiditas. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang merepresentasikan kemampuan bank dalam menyediakan dana yang bisa digunakan sebagai cadangan untuk mengantisipasi adanya risiko kerugian.

### **3. Rumusan Masalah**

Faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel independen yang mempengaruhi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebagai variabel dependen. Berdasarkan uraian di atas, berikut merupakan beberapa rumusan masalah yang disusun:

1. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada Perusahaan Perbankan?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada Perusahaan Perbankan?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada Perusahaan Perbankan?

### **4. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini digunakan untuk membatasi permasalahan penelitian yang akan diteliti sehingga tidak menyimpang dari tujuan yang

dikehendaki agar pembahasan lebih terarah. Adapun ruang lingkup atau pembatasan penelitian ini adalah mengenai pengaruh NPL, LDR, dan CAR terhadap CKPN Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

## **5. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada Perusahaan Perbankan.
- b. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada Perusahaan Perbankan.
- c. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada Perusahaan Perbankan.

## **6. Manfaat**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat memberikan manfaat :

- a. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan di bidang keuangan khususnya untuk memaksimalkan efisiensi operasional perbankan untuk memaksimalkan aset produktif yang dimiliki dengan baik dan meminimalkan kemungkinan gagal bayar sehingga Bank dapat terus bertahan dan memperoleh *return* yang terus meningkat.

- b. Bagi Nasabah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk

menyimpan dana pada suatu bank karena dapat mengetahui dengan jelas apakah bank tersebut dapat menyalurkan dananya dengan baik.

c. Bagi Penulis

Merupakan tambahan pengetahuan dan memperluas wawasan serta memberi pemahaman bagi penulis mengenai Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

d. Bagi Pihak Lain

Sebagai informasi serta referensi untuk menambah pengetahuan tentang Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.



## DAFTAR BACAAN

- Alawiyah Vebriana, S., Herli Setyowati Jurusan Akuntansi, D., Negeri Bandung, P., & Ali Nurdin Jurusan Akuntansi, A. (2020). Pengaruh Non-Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Effect of non-performing loan and loan to deposit rasio to loan loss provision. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 245–254.
- Benoit, K. (2011). *Linear Regression Models with Logarithmic Transformations*.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. Dalam *Journal of Management* (Vol. 37, Issue 1, hlm. 39–67).
- Eka Fitriana, M., Denny Arfianto, E., & Manajemen, J. (2015). ANALISIS PENGARUH NPL, CAR, ROA, LDR DAN SIZE TERHADAP CKPN (Studi Kasus pada Bank Konvensional yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 4, 1–8.
- Hasryningsih Asfar, A., & Inayati, A. (2022). International Journal of Multidisciplinary Research and Literature THE RELATIONSHIP OF NON PERFORMING LOAN (NPL) AND LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TO THE ESTABLISHMENT OF RESERVES FOR INCREASED LOSS IN CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2016-2020 PERIOD. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature IJOMRAL*, 1(4), 361–480.
- Hidayat, M. J., Hadi, A. F., & Anggraeni, D. (2018). Analisis Regresi Data Panel Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Timur Tahun 2006-2015. *Majalah Ilmiah Matematika dan Statistika*, 18(2), 69-80.
- Imam Ghozali ; Dwi Ratmono. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika : Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews* 10. 2017
- Iskandar, D., Lumbantobing, R., Budianto, T. W., & Iskandar, D. (2022). *Non-Performing Loans' Impacts on the Banking Industry International Dialogues on Education* (Vol. 9).
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

- Kasmir, 1964. (2015; © 2000, Kasmir; 2017). *Manajemen perbankan* / Dr. Kasmir, S.E., M.M.. Jakarta ;; Rajawali Pers,;
- Marwa Elnahass, Marwan Izzeldin, Gerald Steele, *Capital and Earnings Management: Evidence from Alternative Banking Business Models*, The International Journal of Accounting, Volume 53, Issue 1, 2018, Pages 20-32.
- Napisah, (2020) Studi Akuntansi, P. (t.t.). DI BURSA EFEK INDONESIA). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 440–455.
- Nederlandsche, D., Nv, B., & Van Den End, J. W. (2013). *A macroprudential approach to address liquidity risk with the Loan-to-Deposit ratio*.
- Osama A. El-Ansary, dan Hassan M Hafez. 2015. Determinants of Capital Adequacy Ratio : An Empirical Study On Egyptian Banks, *Journal Corporate Ownership and Control*. Vol 13, No 1, Pp 806-816.
- Ozili, P. K. (2015). Loan loss provisioning, income smoothing, signaling, capital management and procyclicality: Does IFRS matter? Empirical evidence from Nigeria. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(2), 224–232.
- Ozili, P. K. (2018). Bank loan loss provisions, investor protection and the macroeconomy. *International Journal of Emerging Markets*, 13(1), 45–65.
- Ozili, P. K. (2020). Bank loan loss provisioning during election years: cross- country evidence. *International Journal of Managerial Finance*, 16(4), 413–431.
- Ozili, P. K. (2022). Economic policy uncertainty, bank nonperforming loans and loan loss provisions: are they correlated? *Asian Journal of Economics and Banking*, 6(2), 221–235.
- Ozili, P. K., & Outa, E. (2017). Bank loan loss provisions research: A review. Dalam *Borsa Istanbul Review* (Vol. 17, Issue 3, hlm. 144–163). Borsa Istanbul Anonim Sirketi.
- Pangestika, S. (2015). Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel dengan Pendekatan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012. *Tentang Cadangan Kerugian Penurunan Nilai*.
- Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008. *Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum*.

- Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004. *Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.*
- Peraturan Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013. *Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta asing.*
- Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2021. *Tentang Bank Umum*
- Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No. POJK RI No. 40/POJK.03/2019. *Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum*
- Rahmadeni & Murni S. (2018). Analisis Pengaruh Inflation, Exports, dan Exchange Rate Terhadap Gross Domestic Product di Asean-5 dengan Menggunakan Data Panel. *Jurnal Sains Matematika dan Statistika*, 4(1). 64-72.
- Rinanti, R. (2013). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF (PPAP) (Studi Komparasi Bank Konvensional & Bank Syariah di Indonesia).
- Rosyadi, D. (2012). *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sang, N. M. (2021). Capital adequacy ratio and a bank's financial stability in Vietnam. *Banks and Bank Systems*, 16(4), 61–71.
- Sariati, P., Marlinah, A., & Trisakti, S. (2015). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PPAP PADA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DI INDONESIA* (Vol. 17, Issue 1).
- Sativa Heningtyas, O., Isnawati, A., & Astuti, V. T. (2021). FINANCIAL: Jurnal Akuntansi Published by Program Studi Akuntansi STIE Sultan Agung Volume 7-Nomor 2, Desember 2021, (Hlm 207-223) THE EFFECT OF NON PERFORMING LOAN, CAPITAL ADEQUACY RATIO AND INCOME SMOOTHING ON LOAN LOSS PROVISION WITH RESTRUCTURING POLICY AS MODERATE VARIABLES. *Daerah Khusus Ibukota Jakarta*, 13450(8).
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiatin, T., & Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Sukabumi, S. (2020). Pengaruh LDR dan NPL terhadap CKPN. Dalam *Jurnal Ekonomak* (Vol. 6, Issue 3).



Soedarmono, W., Pramono, S. E., & Tarazi, A. (2017). The procyclicality of loan loss provisions in Islamic banks. *Research in International Business and Finance*, 39, 911–919.

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.

Syahrman, M., & Si. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA. Dalam *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol* (Vol. 4).

Tao, Yunqing. (2020). *China's anti-corruption campaign and bank loan loss provisions: Evidence from a quasi-natural experiment*. *Economics Letters*. 196. 109505. 10.1016/j.econlet.2020.109505.

*Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1998 tentang Bank Syariah*. Jakarta

*Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Perbankan*. Jakarta

[www.idnfinancials.co.id](http://www.idnfinancials.co.id)

